

## ABSTRAK

Nur Asrofiah (1171030156) Implementasi Metode Double Movement Dalam Memahami Ayat-ayat Tentang Nikah Mut'ah. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Nikah *mut'ah* atau nikah kontrak adalah pernikahan yang dibatasi oleh waktu. Pernikahan ini merupakan probelma orang terdahulu yang sampai saat ini menjadi isu kontroversial dimana adanya bentuk pernikahan yang dibatasi kurun waktu tertentu. Penelitian ini membahas tentang perbedaan pendapat kalangan ulama dalam memahami nikah *mut'ah*. Seperti halnya ulama Syi'ah mengemukakan bahwa nikah *mut'ah* halal dan dibolehkan sedangkan ulama dari kalangan Sunni mengemukakan bahwa nikah *mut'ah* hukumnya haram dan tidak dibolehkan.

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis yakni bentuk metode yang diarahkan dalam mengkaji dan mendeskripsikan gagasan ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan metode *double movement* dalam memahami teks al-Qur'an. Metode *double movement* ini digunakan untuk melihat dari sisi yang berbeda yang tidak hanya berbicara dengan melihat hukum semata, akan tetapi melihat dari sisi sosio-histori dari pemberlakuan ayat-ayat yang berkaitan dengan nikah *mut'ah* yang diharapkan dapat memunculkan pemikiran baru secara komprehensif tanpa menyudutkan pemahaman satu sama lain.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai nikah *mut'ah* dengan menggunakan metode *double movement* ini memunculkan dua prinsip yakni pesan moral dan pesan lokal. Langkah pertama, prinsip universal yakni ketersaluran sisi biologis dari manusia, sehingga pemberlakuan atau kebolehan nikah *mut'ah* pada zaman Nabi SAW. di awal Islam itu dibolehkan karena adanya *rukhsah* (keringanan) sebagaimana disebutkan bahwa kebolehan nikah *mut'ah* saat itu kaum Muslim jauh dari istri-istri mereka, juga tidak dapat menikahi wanita yang telah bersuami sehingga jika tidak tersalurkannya dikhawatirkan jatuhnya perzinahan. Adapun langkah kedua, muatan lokalnya ialah melihat dari keadaan dan realitas

yang ada, jika nikah *mut'ah* dibutuhkan maka *mut'ah* dapat dilaksanakan dengan bersyarat untuk menutupi kekhawatiran munculnya perzinahan.

Kata Kunci: Nikah *Mut'ah*, *Double Movement*.

